

# **Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemberantasan Penyakit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan**

Alamat Lengkap : Jl. Percetakan Negara 29 Jakarta Pusat 10510

Telpon : (021) 4244375; 4259860; 4244693

Fax : (021) 4245386

Email : KP3M@litbang.depkes.go.id

Website/Homepage : [www.litbang.depkes.go.id/p5](http://www.litbang.depkes.go.id/p5)

Tahun Didirikan : 1999

## **Tugas Pokok dan Fungsi**

Menyusun rancangan kebijakan umum, menyiapkan rumusan kebijakan pelaksanaan, merumuskan kebijakan teknis, serta mengkoordinasi pelaksanaan, bimbingan, pengendalian penelitian dan pengembangan di bidang pemberantasan penyakit berdasarkan kebijakan teknis Kepala Badan Litbangkes dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **Visi**

- a. Melaksanakan kegiatan penelitian di bidang penyakit menular dan tidak menular.
- b. Mendukung program pemberantasan penyakit melalui penelitian di bidang penyakit langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan penyakit menular lainnya serta penelitian dan pengembangan bioteknologi terapan.
- c. Mendukung program pemberantasan penyakit melalui penelitian di bidang penyakit kardiovaskuler dan degeneratif, penyakit kanker dan akibat radiasi, kecelakaan dan cedera, kesehatan jiwa dan panca indera serta penyakit tidak menular lainnya.

## **Misi**

- a. Meningkatkan penguasaan teknologi untuk mendukung pengembangan industri kesehatan.
- b. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan kedokteran melalui IPTEK yang ada di bidang kesehatan.
- c. Menyebarkan informasi hasil penelitian dan mengadakan kerjasama lintas sektoral baik di lingkungan Badan Litbangkes maupun instansi luar Puslitbang Pemberantasan Penyakit.

## **Bidang Penelitian**

1. Bidang Penelitian Penyakit Menular
  - a. Bioteknologi terapan
  - b. Penyakit menular langsung
  - c. Penyakit bersumber binatang
  - d. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi
  - e. Penyakit menular lainnya

2. Bidang Penelitian Penyakit Tidak Menular
  - a. Penyakit kardiovaskuler dan pembuluh darah
  - b. Penderita cedera dan kecelakaan
  - c. Penyakit kanker dan radiasi
  - d. Kesehatan jiwa dan indera
  - e. Penyakit tidak menular lainnya

### **Profil/Sejarah Singkat Lembaga**

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 130/2000 tanggal 26 Januari 2000, organisasi Pusat Penelitian Penyakit Menular dan Pusat Penelitian Penyakit Tidak Menular dilakukan penggabungan dengan nama Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemberantasan Penyakit. Adanya reorganisasi dalam bentuk penyatuan dua unit organisasi adalah untuk efisiensi organisasi yang berada di lingkungan Badan Litbangkes. Adapun tugas pokok Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemberantasan Penyakit adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan tata operasional penelitian, yang meliputi pelayanan administrasi penelitian, perencanaan dan penyediaan sarana
2. Melaksanakan kegiatan penelitian bidang penyakit menular. Kegiatan pokok penelitian bidang penyakit menular bertujuan untuk mendukung program pemberantasan penyakit melalui penelitian penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan penyakit menular lainnya serta penelitian dan pengembangan bioteknologi terapan. Sedangkan kegiatan pokok penelitian penyakit tidak menular bertujuan untuk mendukung program pemberantasan penyakit melalui penelitian di bidang penyakit kardiovaskuler dan degeneratif, penyakit kanker dan akibat radiasi, kecelakaan dan cedera, kesehatan jiwa dan panca indera serta penyakit tidak menular lainnya.

Kegiatan penelitian dan pengembangan diharapkan dapat mendukung program pemberantasan penyakit melalui :

1. Penelitian epidemiologi, sosiologi atau demografi untuk memperjelas magnitudo atau besarnya masalah suatu penyakit
2. Penelitian biomedik/laboratorik/klinik untuk memahami sebab-sebab biologik dan patofisiologik/imunopatologik proses terjadinya suatu penyakit
3. Studi intervensi untuk mendapatkan metode yang terbaik untuk mengatasi/menanggulangi suatu penyakit
4. Pengembangan diagnostik/obat/terapi untuk mengatasi suatu penyakit
5. Uji coba berbagai obat/vaksin/diagnostik
6. Penelitian operasional untuk memahami aspek manajemen, efektifitas, efisiensi dan sosiologi dari program penanggulangan penyakit, termasuk "quality assurance".

Sasaran program penelitian Puslitbang Pemberantasan Penyakit adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya Iptek di bidang kesehatan serta pengetahuan lain yang dibutuhkan untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan kedokteran
2. Meningkatkan penguasaan teknologi untuk mendukung pengembangan industri kesehatan
3. Tersedianya tenaga, perangkat lunak dan perangkat keras yang memadai untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan

Secara garis besar pelaksanaan program penelitian pemberantasan penyakit terdiri dari dua kegiatan pokok, yaitu :

1. Penelitian, dan
2. Peningkatan kemampuan institusional, meliputi peningkatan sumber daya manusia (pegawai), peralatan laboratorium, sarana dan prasarana penelitian serta kerjasama ilmiah.

## **Publikasi**

Laporan penelitian unggulan yang hasilnya dapat dimanfaatkan untuk program dan masyarakat dalam lima tahun terakhir :

1. Pengembangan Bioteknologi Terapan dalam Metode Diagnosis Penyakit Menular Bersumber Binatang
2. Penelitian EWORS (*Early Warning Outbreak Recognition System*)
3. Penelitian Pengembangan Metoda Malaria Berdasarkan Aspek Epidemiologi
4. Penelitian Epidemiologi Malaria di Daerah Sentra Industri, dan Pertambakan Rakyat
5. Penelitian terhadap Pelaksanaan Program Imunisasi dalam Upaya Eradikasi Polio dan Eliminasi Tetanus Neonatorum (Program Bulan Imunisasi Anak Sekolah/BIAS)
6. Penelitian Peningkatan Cakupan Imunisasi (BCG, DPT, dan campak) di Daerah Krantung, Kumuh dan Transmigrasi
7. Penelitian tentang Efektifitas Vaksinasi Hepatitis B DNA Rekombinan yang akan Mengantikan Vaksin HB Asal Plasma
8. Penelitian tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue, Japanese encephalitis, dan Chikungunya yang Meliputi Efisiensi Pelaksanaan program, Peran Serta Masyarakat, Pengobatan dan Diagnosa Dini serta Surveillans AFP
9. Penelitian Epidemiologi tentang Penyakit Campak, Uji Coba Vaksin, Identifikasi Virus, dan Evaluasi Program Imunisasi Campak dan Polio.
10. Penelitian Epidemiologi, Isolasi dan Identifikasi Virus Polio
11. Penelitian terhadap Penyakit Kardiovaskuler dan Degeneratif pada Aspek Teknologi Tepat Guna dalam Penanganan Penyakit Jantung Iskemik, Rematik, Bawaan dan Pulmonik serta Stroke dan Hipertensi.
12. Penelitian *Health System Research, Cost Effectiveness* dan *Quality Assurance* pada Penanggulangan Penyakit Kanker
13. Penelitian Epidemiologi tentang Gangguan Jiwa di Masyarakat, Terutama terhadap Kelompok Tenaga Kerja, Lanjut Usia, Anak dan Remaja, Keluarga serta Masyarakat di Daerah Transmigrasi, Wilayah Kumuh, Desa Tertinggal, Tempat Terpencil dan Obyek Wisata
14. Penelitian Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Sektor Industri, Baik Masalah Kesehatan Maupun Produktivitas Kerja
15. Penelitian Upaya Pencegahan Karies Gigi Khususnya Gigi di Daerah Rawan melalui Fluoridasi Tepat Guna
16. Penelitian Pencegahan Karies Gigi Secara Komprehensif melalui Tepat Guna Sesuai dengan Situasi dan Kondisi Setempat.

## **Kerjasama Penelitian**

### **Dalam Negeri :**

#### a. Perguruan Tinggi :

Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Diponegoro, Universitas Padjajaran, Universitas Airlangga, Universitas Udayana, Universitas Andalas, Universitas Sriwijaya, Universitas Sumatera Utara, Universitas Sam-ratulangi, Universitas Mataram dan Institut Pertanian Bogor.

#### b. Lembaga Penelitian :

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Badan Pengkajian dan Penetapan Teknologi (BPPT) dan Lembaga Biologi Molekular Eijkman

#### c. Industri :

PT. Biofarma, PT. Kimia Farma, PT. Indofarma, dan PT. Krakatau Steel

### **Luar Negeri :**

WHO, USAID, JICA, World Bank, ADB, NAMRU-2, SEAMIC, Aus-AID dan Pathfinder